



**LAPORAN RENCANA KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA TIM II TA 2025/2026**

**KELURAHAN/ DESA BANARAN KECAMATAN SAMBUNGMACAN
KOTA/ KABUPATEN SRAGEN**

Oleh :

Ajie Bayu Fidiyanto/ 12010223140002	Annisa Nur Latifah/ 25000123140301
Beatrix Sri Jilena Br. Ginting/ 11000123120132	Famelia Ismah Saputri/ 23010123140076
Rangga Bagus Saputra/ 13040123120029	Herlina Dwi Aprilia Sari/ 24030123130084
Muhammad Luthfi Aqsha/ 14020223136036	Zalva Az Zahra/ 40011423630216
Bunga Kanahaya Hapsari/ 14010123120010	Yusran Bagus Adidharma/ 40040223650084

**PUSAT PELAYANAN KULIAH KERJA NYATA (P2KKN)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tim KKN Tim II TA 2025/2026 di Desa Banaran Kecamatan Sambungmacan Kota/Kabupaten Sragen

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
1.	Ajie Bayu Fidianto	12010223140002	
2.	Beatrix Sri Jilena Br. Ginting	11000123120132	
3.	Rangga Bagus Saputra	13040123120029	
4.	Muhammad Luthfi Aqsha	14020223136036	
5.	Bunga Kanahaya Hapsari	14010123120010	
6.	Annisa Nur Latifah	25000123140301	
7.	Famelia Ismah Saputri	23010123140076	
8.	Herlina Dwi Aprilia Sari	24030123130084	
9.	Zalva Az Zahra	40011423630216	
10.	Yusran Bagus Adidharma	40040223650084	

Semarang, 08 Juli - 18 Agustus 2026

Mengetahui,

Dosen KKN

Kepala Desa

Hafidh Khoerul Fata S.Si., Gr., M.Si.

NIP. 199603302024061002

SUSILO

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
1. LATAR BELAKANG	4
2. USULAN RENCANA PROGRAM	6
3. RENCANA PELAKSANAAN	30
4. JENIS-JENIS LUARAN	33
LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI SURVEY	34
LAMPIRAN 2 PETA LOKASI	35

1. LATAR BELAKANG

Desa Banaran, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen merupakan desa dengan jumlah penduduk sekitar 11.000 jiwa yang tersebar di 18 dukuh/kampung, 4 wilayah/dusun utama, dan sekitar 60 Rukun Tetangga (RT). Secara administratif, pemerintahan desa dipimpin oleh Kepala Desa yang dibantu oleh Sekretaris Desa, 3 Kepala Urusan (Kaur), 3 Kepala Seksi (Kasi), 4 Bayan, serta staf administrasi dan IT. Pihak desa menunjukkan keterbukaan dan kesiapan yang tinggi untuk bekerja sama dengan mahasiswa KKN dalam berbagai kegiatan.

Mayoritas mata pencaharian warga Desa Banaran adalah sebagai petani, baik yang menggarap lahan milik sendiri maupun lahan sewa yang diperoleh melalui mekanisme lelang. Komoditas utama yang dihasilkan adalah padi dan tebu. Meski pengelolaan pertanian cukup terorganisir dengan adanya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan kelompok tani aktif, terdapat sejumlah permasalahan yang menjadi prioritas. Limbah pertanian berupa daun kering dan rumput yang melimpah belum dimanfaatkan secara optimal, padahal berpotensi besar diolah menjadi pupuk organik. Proses pengolahan yang masih dilakukan secara manual menjadi kendala utama, sehingga dibutuhkan inovasi teknologi tepat guna yang terjangkau dan mudah dioperasikan oleh warga. Selain itu, ketergantungan petani terhadap pupuk kimia yang biayanya terus meningkat juga menjadi tantangan tersendiri bagi keberlanjutan pertanian desa. Permasalahan lain yang turut ditemukan adalah keberadaan hama tikus yang mengganggu produktivitas lahan padi milik petani, sehingga dibutuhkan pendekatan pengendalian hama yang lebih aman dan berkelanjutan dibandingkan penggunaan racun kimia secara berlebihan.

Di bidang pendidikan, ditemukan permasalahan Anak Tidak Sekolah (ATS) yang cukup menonjol, terutama pada kelompok usia SD. Faktor penyebab utama meliputi kurangnya motivasi belajar, rendahnya kemampuan mengikuti pelajaran, dan keinginan anak untuk bekerja mencari penghasilan. Sementara itu, perpustakaan desa menghadapi penurunan minat kunjungan seiring meningkatnya akses informasi melalui internet. Desa telah memiliki jenjang pendidikan lengkap dari TK hingga SMA/SMK, serta program Sekolah Rakyat sebagai jalur alternatif, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala.

Dari segi kesehatan, Desa Banaran memiliki kurang lebih 14 Posyandu aktif yang secara rutin menyelenggarakan kegiatan penimbangan, pemeriksaan, dan penyuluhan.

Kegiatan ini telah terbukti berjalan baik dan menjadi salah satu prioritas program KKN. Terkait pengelolaan limbah, tumpukan daun kering dan sisa tanaman pertanian yang selama ini dibakar atau dibuang begitu saja sebenarnya dapat dimanfaatkan secara produktif melalui teknologi pengolahan sederhana. Kondisi ini memperkuat urgensi hadirnya alat pencacah organik yang mampu mengubah limbah pertanian tersebut menjadi sesuatu yang bernilai guna bagi petani desa.

Permasalahan lain yang ditemukan di Desa Banaran adalah pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik dan botol plastik. Selama ini sampah tersebut dikumpulkan oleh warga dan dijual kepada pihak Tempat Pembuangan Akhir (TPA), namun kemudian dibakar begitu saja tanpa proses pengolahan lebih lanjut. Padahal, praktik pembakaran sampah terbuka berisiko besar terhadap kesehatan warga dan kualitas lingkungan desa, sehingga dibutuhkan sistem pengelolaan sampah yang lebih tertata mulai dari tingkat rumah tangga, RT, hingga TPA, disertai upaya pemanfaatan kembali sampah plastik menjadi produk yang bernilai guna.

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi potensi serta permasalahan tersebut, program KKN Tim II TA 2025/2026 di Desa Banaran difokuskan pada empat tema utama multidisiplin. Tema pertama adalah Inovasi Alat Pencacah Organik untuk Mendukung Pertanian dan Peternakan Berkelanjutan Desa Banaran, yang merespons kebutuhan nyata petani akan solusi teknologi tepat guna yang terjangkau untuk mengolah daun kering, rumput, maupun limbah dapur rumah tangga menjadi pupuk organik, baik dalam bentuk kompos padat maupun pupuk cair. Tema kedua adalah Pengentasan Anak Tidak Sekolah (ATS) sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia desa. Tema ketiga adalah Pengendalian Hama Tikus Berkelanjutan pada Lahan Pertanian Desa Banaran, yang merespons keluhan kelompok tani terkait serangan hama tikus yang menurunkan produktivitas lahan padi serta ketergantungan petani pada racun kimia konvensional. Tema keempat adalah Optimalisasi Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Plastik Berbasis Kolaborasi RT dan TPA Desa Banaran, yang merespons belum optimalnya sistem pemilahan sampah di tingkat warga serta praktik pembakaran sampah oleh pihak TPA. Keempat tema ini dipilih karena paling sesuai dengan kondisi nyata desa, relevan dengan latar belakang keilmuan seluruh anggota tim, serta berpotensi memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Banaran.

2. USULAN RENCANA PROGRAM

2.1 MULTIDISIPLIN

Program multidisiplin KKN Tim II Undip Desa Banaran dirancang untuk menjawab lima permasalahan utama yang ditemukan di lapangan melalui pendekatan lintas keilmuan yang melibatkan seluruh anggota tim. Program pertama berfokus pada inovasi teknologi tepat guna melalui perancangan dan pembuatan alat pencacah daun, rumput kering, dan limbah dapur rumah tangga yang dapat diolah menjadi pupuk organik, baik dalam bentuk kompos padat maupun pupuk cair, mulai dari pembuatan alat oleh mahasiswa rekayasa mekanik, pengolahan hasil cacahan oleh mahasiswa peternakan dan kimia, hingga edukasi keselamatan penggunaan alat dan simulasi penghematan biaya, sehingga petani Desa Banaran diharapkan dapat mengurangi biaya produksi sekaligus mendukung pertanian yang lebih organik dan berkelanjutan. Program kedua merupakan respons langsung terhadap permasalahan Anak Tidak Sekolah (ATS) yang ditemukan di lapangan, terutama pada kelompok usia SD, dengan pendekatan yang beragam sesuai latar belakang keilmuan masing-masing anggota tim mulai dari pendekatan hukum, literasi, administrasi, hingga pemerintahan, guna mendata, mendekati, dan mendorong anak-anak ATS untuk kembali mengenyam pendidikan, sekaligus memberikan edukasi kepada orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan serta hak-hak anak. Program ketiga dilatarbelakangi oleh keluhan kelompok tani Desa Banaran terkait serangan hama tikus yang mengganggu produktivitas lahan padi serta ketergantungan petani pada racun tikus konvensional yang berdampak pada kesehatan dan lingkungan, sehingga dirancang secara multidisiplin dengan pendekatan teknis, biologis, kimiawi, kesehatan, dan dokumentasi untuk membantu kelompok tani menerapkan strategi pengendalian hama tikus terpadu yang lebih aman dan berkelanjutan. Program keempat merespons belum optimalnya sistem pemilahan dan pengelolaan sampah plastik di Desa Banaran yang selama ini hanya dikumpulkan lalu dibakar oleh pihak TPA, sehingga dirancang sistem pengumpulan sampah plastik berjenjang mulai dari rumah tangga, ketua RT, hingga TPA, disertai skema insentif pembayaran sederhana bagi warga serta fasilitasi koordinasi awal antara RT dan TPA untuk menjajaki kolaborasi pengolahan sampah plastik menjadi produk daur ulang. Program kelima

merupakan program multidisiplin wajib berupa pembuatan video profil KKN Tim II Undip Desa Banaran yang melibatkan seluruh anggota tim, dirancang untuk merepresentasikan pelaksanaan program KKN secara menyeluruh mulai dari identifikasi potensi dan permasalahan desa, perencanaan program kerja, proses pelaksanaan kegiatan, hingga capaian dan dampaknya terhadap masyarakat, sekaligus berfungsi sebagai media publikasi peran dan kontribusi mahasiswa dalam pembangunan Desa Banaran kepada khalayak luas.

Berikut ini disajikan 5 (lima) tabel rencana program multidisiplin dimaksud.

A. RENCANA PROGRAM MULTIDISIPLIN 1

Tabel 1. Rencana Multidisiplin 1

TEMA MULTIDISIPLIN 1 : “Inovasi Alat Pencacah Organik untuk Mendukung Pertanian dan Peternakan Berkelanjutan Desa Banaran”					
No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Potensi /Permasalahan & Lokasi / Narsum	Usulan Program	Metode & Kelompok Sasaran	Luaran
1.	Annisa Nur Latifah/ 25000123140301/ FKM/ Kesehatan Masyarakat	Warga belum memiliki pemahaman memadai mengenai keselamatan dan keamanan kerja dalam menggunakan alat pencacah daun/rumput serta sampah dapur sehingga berisiko terjadi kecelakaan.	Sosialisasi keselamatan dan keamanan kerja (K3) dalam penggunaan alat pencacah organik kepada petani dan peternak Desa Banaran.	Metode: Penyuluhan K3 dan demonstrasi penggunaan alat yang aman. Kelompok Sasaran: Petani dan peternak Desa Banaran.	Leaflet panduan keselamatan dan keamanan penggunaan alat pencacah organik.

2.	Famelia Ismah Saputri/ 23010123140076/ FPP/ Peternakan	Peternak di Desa Banaran belum memanfaatkan daun/rumput kering yang dicacah sebagai pakan ternak organik, sehingga biaya pakan ternak masih tinggi.	Sosialisasi tentang pemanfaatan hasil cacahan daun/rumput kering dari alat pencacah sebagai pakan ternak organik yang murah dan bergizi bagi ternak ayam dan hewan ternak lainnya.	Metode: Sosialisasi langsung pembuatan pakan ternak dari hasil cacahan. Kelompok Sasaran: Peternak dan warga Desa Banaran.	Leaflet panduan pembuatan pakan ternak organik dari hasil cacahan daun/rumput.
----	--	---	--	---	--

3.	Herlina Dwi Aprilia Sari/ 24030123130084/ FSM/ Kimia	Hasil cacahan daun, rumput, dan limbah dapur rumah tangga di Desa Banaran belum dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan baku pupuk organik. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengolahan limbah organik menyebabkan limbah tersebut belum memiliki nilai tambah.	Praktik sederhana pembuatan pupuk organik cair (POC) dari limbah dapur rumah tangga yang dipadukan dengan hasil cacahan daun dan rumput.	Metode: Praktik pembuatan pupuk organik cair (POC). Kelompok Sasaran: Petani, ibu-ibu, BUMDes, dan masyarakat Desa Banaran.	Produk pupuk organik cair (POC).
----	---	---	---	---	---

4.	Zalva Az Zahra/ 40011423630216/ SV/ Akuntansi Perpajakan	Petani dan peternak Desa Banaran belum menghitung secara konkret potensi penghematan biaya yang bisa diperoleh dengan beralih ke pakan ternak organik dan pupuk organik dari alat pencacah.	Sosialisasi dan simulasi perhitungan estimasi penghematan biaya pakan ternak dan pupuk bagi petani ataupun peternak yang memanfaatkan alat pencacah organik dibandingkan membeli pakan atau pupuk konvensional.	Metode: Penyuluhan disertai simulasi perhitungan sederhana penghematan biaya. Kelompok Sasaran: Petani, BUMDes dan peternak Desa Banaran.	Leaflet simulasi perhitungan penghematan biaya pakan dan pupuk menggunakan alat pencacah organik.
----	--	---	---	---	---

5.	Yusran Bagus Adidharma/ 40040223650084/ SV/ Rekayasa Perancangan Mekanik	Petani dan peternak Desa Banaran masih mengolah daun kering dan rumput serta sampah dapur secara manual yang memakan waktu dan tenaga serta belum tersedia alat pencacah organik tepat guna yang terjangkau dan mudah digunakan.	Perancangan dan pembuatan prototype alat pencacah daun/rumput kering serta sampah dapur menjadi cacahan halus yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak organik maupun bahan baku pupuk organik kompos dan pupuk cair.	Metode: Perancangan teknis, pembuatan prototype, dan sosialisasi penggunaan alat kepada petani dan peternak. Kelompok Sasaran: Petani, ibu rumah tangga dan peternak Desa Banaran.	Alat pencacah daun, rumput, dan limbah dapur rumah tangga serta panduan teknis penggunaan dan perawatan alat.
----	--	--	---	---	---

B. RENCANA PROGRAM MULTIDISIPLIN 2

Tabel 2. Rencana Multidisiplin 2

TEMA MULTIDISIPLIN 2 : "Pengentasan Anak Tidak Sekolah (ATS) sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Desa Banaran"					
No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Potensi /Permasalahan & Lokasi / Narsum	Usulan Program	Metode & Kelompok Sasaran	Luaran
1.	Ajie Bayu Fidiyanto/ 12010223140002/ FEB/ Bisnis Digital	Orang tua anak ATS di Desa Banaran belum mendapatkan informasi yang mudah diakses mengenai pentingnya pendidikan dan dampak jangka panjang anak putus sekolah.	Pembuatan poster dan leaflet informatif mengenai pentingnya pendidikan dan dampak anak tidak sekolah untuk disebarkan kepada warga dan orang tua anak ATS.	Metode: Desain dan distribusi materi informasi. Kelompok Sasaran: Orang tua anak ATS dan warga Desa Banaran.	Leaflet informatif pentingnya pendidikan bagi anak.

2.	Beatrix Sri Jilena Br. Ginting/ 11000123120132/ FH/ Hukum	Orang tua dan warga Desa Banaran belum memahami bahwa pendidikan adalah hak anak yang dilindungi hukum, serta belum mengetahui akses program wajib belajar dan bantuan pendidikan.	Sosialisasi hak anak atas pendidikan berdasarkan UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, peraturan wajib belajar, dan panduan akses program Sekolah Rakyat serta beasiswa pendidikan.	Metode: Penyuluhan atau sosialisasi hukum interaktif. Kelompok Sasaran: Orang tua anak ATS, warga, dan perangkat desa.	Poster hak pendidikan anak dan akses program sekolah gratis.
3.	Rangga Bagus Saputra/ 13040123120029/ FIB / Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Anak-anak ATS kurang memiliki akses bacaan/literasi, dan orang tua belum menyadari bahwa akses literasi juga bagian dari pemenuhan hak pendidikan anak.	Sosialisasi pentingnya literasi dan adanya akses bacaan (termasuk pengenalan program Pojok Baca) di Desa Banaran sebagai bagian dari pemenuhan hak pendidikan anak.	Metode: Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan.. Kelompok Sasaran: Anak-anak ATS dan usia sekolah Desa Banaran.	Booklet tentang pentingnya literasi sebagai bagian hak pendidikan anak.

4.	Muhammad Luthfi Aqsha/ 14020223136036/ FISIP/ Administrasi Publik K.Rembang	Data anak ATS di Desa Banaran belum terdokumentasi secara sistematis sehingga pemerintah desa kesulitan mengambil kebijakan penanganan yang tepat.	Pendataan dan pemetaan anak ATS di Desa Banaran secara sistematis.	Metode: Survei lapangan dan pendekatan secara langsung kepada anak-anak dan orang tua di desa Banaran. Kelompok Sasaran: Anak-anak, orang tua dan keluarga dari ATS.	Database ataupun peta persebaran anak ATS Desa Banaran.
5.	Bunga Kanahaya Hapsari/ 14010123120010/ FISIP/ Ilmu Pemerintahan	Desa Banaran belum memiliki data ATS by name by address, meski Kecamatan Sambungmacan tercatat memiliki 250 ATS (Bapperida Sragen, 2024) dan Kabupaten Sragen telah memiliki program Asah Permata untuk penanganan ATS terpadu.	Verifikasi dan pendataan anak usia sekolah yang tidak/belum mengenyam pendidikan secara by name by address, sekaligus menjadi jembatan informasi antara keluarga ATS, pemerintah desa, dan program Asah Permata.	Metode: Koordinasi dengan perangkat desa, dilanjutkan pendataan partisipatif melalui kunjungan rumah bersama kader Posyandu/perangkat dusun. Kelompok sasaran: Anak usia 7–18 tahun, orang tua/wali, dan perangkat Desa Banaran.	Dokumen Data Awal ATS berisi identitas anak, alamat, pendidikan terakhir, alasan putus sekolah, dan rujukan OPD terkait (Dukcapil, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, DP3A), diserahkan resmi kepada pemerintah desa.

C. RENCANA PROGRAM MULTIDISIPLIN 3

Tabel 3. Rencana Multidisiplin 3

TEMA MULTIDISIPLIN 3 : “Pengendalian Hama Tikus Berkelanjutan pada Lahan Pertanian Desa Banaran”					
No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Potensi /Permasalahan & Lokasi / Narsum	Usulan Program	Metode & Kelompok Sasaran	Luaran
1.	Rangga Bagus Saputra/ 13040123120029/ FIB / Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Kesadaran petani Desa Banaran terhadap urgensi pembasmian hama tikus masih rendah, terlihat dari masih banyaknya petani yang tidak melakukan tindakan pengendalian meski racun tikus telah dibagikan secara gratis.	Edukasi literasi mengenai pentingnya pembasmian hama tikus secara rutin dan terpadu bagi keberlangsungan hasil panen, guna mendorong partisipasi aktif petani dalam memanfaatkan racun tikus yang telah disediakan.	Metode: Penyuluhan literasi dan ajakan aksi nyata kepada kelompok tani. Kelompok Sasaran: Kelompok tani Desa Banaran.	Booklet/leaflet literasi pentingnya pembasmian hama tikus bagi produktivitas pertanian.

2.	Annisa Nur Latifah/ 25000123140301/ FKM/ Kesehatan Masyarakat	Warga dan petani belum memahami risiko keselamatan dan kesehatan (K3) yang mungkin timbul dari penggunaan racun tikus, seperti potensi bahaya bagi manusia jika tidak digunakan secara benar.	Sosialisasi K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dalam penggunaan racun tikus, mencakup risiko bahaya bagi manusia serta cara penggunaan yang aman untuk mencegah kecelakaan atau keracunan.	Metode: Penyuluhan K3 dan edukasi langsung kepada petani. Kelompok Sasaran: Petani dan warga Desa Banaran.	Booklet panduan K3 dalam penggunaan racun tikus yang aman bagi manusia.
3.	Famelia Ismah Saputri/ 23010123140076/ FPP/ Peternakan	Kelompok tani belum memahami siklus hidup dan pola perilaku tikus sawah, sehingga upaya pengendalian yang dilakukan kurang tepat sasaran dan waktu.	Sosialisasi mengenai karakteristik biologis, siklus hidup, dan pola perilaku (waktu aktif, kebiasaan bersarang) tikus sawah sebagai dasar penentuan strategi pengendalian yang lebih tepat sasaran.	Metode: Penyuluhan dan diskusi kelompok tani. Kelompok Sasaran: Kelompok tani Desa Banaran.	Booklet panduan karakteristik biologis dan perilaku tikus sawah sebagai dasar strategi pengendalian.

4.	Herlina Dwi Aprilia Sari/ 24030123130084/ FSM/ Kimia	Pemahaman petani di Desa Banaran terhadap kandungan zat aktif dalam rodentisida yang digunakan masih relatif rendah. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kesehatan maupun lingkungan apabila penggunaan rodentisida tidak dilakukan secara tepat.	Penyusunan booklet mengenai kandungan zat aktif dalam racun tikus beserta cara kerjanya.	Metode: Penyusunan booklet dan pembagian booklet kepada kelompok tani. Kelompok Sasaran: Kelompok tani Desa Banaran.	Booklet mengenai kandungan zat aktif dan mekanisme kerja racun tikus.
----	---	--	--	---	---

5.	Yusran Bagus Adidharma/ 40040223650084/ SV/ Rekayasa Perancangan Mekanik	Petani belum memiliki panduan yang jelas mengenai cara penggunaan alat aplikasi racun tikus secara efektif dan aman, sehingga proses pengendalian hama di lahan sawah kurang optimal.	Penyusunan panduan dan edukasi penggunaan alat aplikasi racun tikus, mencakup teknik pemasangan, penempatan, dan cara kerja alat agar racun tersalurkan secara tepat sasaran di lahan sawah.	Metode: Penyuluhan dan demonstrasi penggunaan alat pengendalian hama. Kelompok Sasaran: Kelompok tani Desa Banaran.	Booklet panduan penggunaan alat aplikasi racun tikus.
----	--	---	--	--	---

D. RENCANA PROGRAM MULTIDISIPLIN 4

Tabel 4. Rencana Multidisiplin 4

TEMA MULTIDISIPLIN 4 : “Optimalisasi Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Plastik Berbasis Kolaborasi RT dan TPA Desa Banaran”					
No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Potensi /Permasalahan & Lokasi / Narsum	Usulan Program	Metode & Kelompok Sasaran	Luaran
1.	Ajie Bayu Fidiyanto/ 12010223140002/ FEB/ Bisnis Digital	Warga belum mendapatkan informasi yang menarik dan mudah dipahami mengenai program pemilahan sampah.	Pembuatan poster sosialisasi program pemilahan sampah plastik dan mekanisme pengumpulannya.	Metode: Desain dan distribusi materi promosi. Kelompok Sasaran: Warga dan ketua RT Desa Banaran.	Poster sosialisasi pemilahan sampah plastik.
2.	Beatrix Sri Jilena Br. Ginting/ 11000123120132/ FH/ Hukum	Warga belum memahami dasar hukum pengelolaan sampah dan risiko praktik pembakaran sampah terbuka.	Sosialisasi hukum terkait pengelolaan sampah berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan bahaya pembakaran sampah terbuka.	Metode: Penyuluhan hukum kepada warga dan ketua RT. Kelompok Sasaran: Warga dan ketua RT Desa Banaran.	Leaflet panduan hukum pengelolaan sampah dan bahaya pembakaran sampah.

3.	Muhammad Luthfi Aqsha/ 14020223136036/ FISIP/ Administrasi Publik K.Rembang	Belum ada mekanisme administratif yang jelas mengenai alur koordinasi pengumpulan sampah dari RT ke TPA.	Penyusunan alur/SOP sederhana koordinasi pengumpulan dan penyerahan sampah plastik dari tingkat RT ke TPA.	Metode: Penyuluhan dan diskusi dengan ketua RT. Kelompok Sasaran: Ketua RT dan perangkat desa.	Buku panduan/SOP alur pengelolaan sampah plastik RT-TPA.
----	---	--	---	--	--

4.	Bunga Kanahaya Hapsari/ 14010123120010/ FISIP/ Ilmu Pemerintahan	Program pengelolaan sampah plastik berbasis RT dan TPA di Desa Banaran masih dirancang tanpa acuan/rujukan dari praktik pengelolaan sampah (bank sampah) yang sudah berhasil diterapkan di desa lain, sehingga pemerintah desa dan pengelola belum memiliki gambaran model tata kelola, skema kelembagaan, maupun pola kerja sama yang terbukti efektif untuk dijadikan referensi pengembangan program ke depan.	Studi <i>benchmarking</i> (kaji banding) terhadap praktik baik pengelolaan bank sampah di desa/wilayah lain, mencakup model kelembagaan, skema insentif warga, dan pola kerja sama dengan pihak eksternal (TPA/DLH/Bank Sampah Induk), untuk disarikan menjadi referensi bagi pengembangan program bank sampah Desa Banaran.	Metode: Studi literatur & penelusuran daring terhadap desa-desa dengan program bank sampah yang sudah berjalan baik (misalnya yang pernah mendapat penghargaan Adiwiyata/Desa Mandiri Sampah). Kelompok Sasaran: Perangkat Desa Banaran, pengurus/calon pengurus bank sampah, dan ketua RT yang terlibat dalam program pengelolaan sampah.	Booklet “Praktik Baik Pengelolaan Bank Sampah dari Desa Lain” yang berisi ringkasan model kelembagaan, skema insentif, dan pola kemitraan, sebagai bahan referensi pengembangan program bank sampah Desa Banaran.
----	---	---	---	--	--

9.	Zalva Az Zahra/ 40011423630216/ SV/ Akuntansi Perpajakan	Warga belum memahami skema insentif/pembayaran sederhana dalam program pengumpulan sampah plastik antara warga, ketua RT, dan TPA.	Sosialisasi skema insentif pembayaran sampah plastik (bagaimana warga bisa memperoleh nilai ekonomis dari sampah yang dikumpulkan) tersebut.	Metode: Sosialisasi dan penyuluhan bersama. Kelompok Sasaran: Ketua RT dan warga Desa Banaran.	Buku panduan atau poster skema insentif sampah plastik.
----	--	--	--	--	---

**E. RENCANA PROGRAM MULTIDISIPLIN 3: VIDEO PROFIL KKN TIM
II UNDIP DESA BANARAN, KECAMATAN SAMBUNGMACAN,
KABUPATEN SRAGEN**

Tabel 5. Rencana Multidisiplin 5

TEMA MULTIDISIPLIN 5 : "Video Profil KKN Tim II Universitas Diponegoro Desa Banaran, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen"			
No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Peran	Deskripsi dan Tanggungjawab
1.	Ajie Bayu Fidiyanto/ 12010223140002/ FEB/ Bisnis Digital	Editor	Menyusun dan mengolah rekaman video menjadi video profil yang informatif, menarik, dan sesuai dengan tujuan publikasi dengan kualitas minimum resolusi 1080p.
2.	Beatrix Sri Jilena Br. Ginting/ 11000123120132/ FH/ Hukum	Photographer	Bertanggung jawab mendokumentasikan seluruh kegiatan selama produksi video, termasuk pengambilan gambar lokasi, aktivitas warga, dan kegiatan produksi. Hasil foto digunakan sebagai pelengkap publikasi media sosial dan thumbnail.
3.	Rangga Bagus Saputra/ 13040123120029/ FIB / Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Produser	Bertanggung jawab dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan keseluruhan produksi video profil Desa Banaran dari tahap pra-produksi hingga distribusi.

4.	Muhammad Luthfi Aqsha/ 14020223136036/ FISIP/ Administrasi Publik K.Rembang	Videographer	Mengoperasikan kamera dan merekam momen penting serta potensi desa terutama aspek pertanian dan lingkungan alam Desa Banaran dengan teknik videografi yang baik.
5.	Bunga Kanahaya Hapsari/ 14010123120010/ FISIP/ Ilmu Pemerintahan	Public Relation	Bertanggung jawab menjembatani komunikasi dengan perangkat desa, Bayan, dan tokoh masyarakat untuk kelancaran izin dan kerja sama pengambilan video.
6.	Annisa Nur Latifah/ 25000123140301/ FKM/ Kesehatan Masyarakat	Script Writer / Talentr	Bertanggung jawab menyusun naskah/skrip video profil Desa Banaran yang informatif dan menarik serta berperan sebagai talent/narator dalam video
7.	Famelia Ismah Saputri/ 23010123140076/ FPP/ Pternakan	Desain Grafis / Publikasi	Bertanggung jawab merancang elemen grafis pendukung video (motion graphic, teks overlay) serta membantu penyebaran video ke media sosial dan platform digital.
8.	Herlina Dwi Aprilia Sari/ 24030123130084/ FSM/ Kimia	Creative Director	Bertanggung jawab merancang konsep dan ide kreatif video profil, termasuk story board, alur cerita, dan pendekatan penyajian informasi yang menarik.
9.	Zalva Az Zahra/ 40011423630216/ SV/ Akuntansi Perpajakan	Talent Manager	Bertanggung jawab mengidentifikasi, mengorganisir, dan mengoptimalkan sumber daya talent dari warga desa maupun anggota tim dalam pembuatan video.
10.	Yusran Bagus Adidharma/ 40040223650084/ SV/ Rekayasa Perancangan Mekanik	Videographer	Mengoperasikan kamera dan merekam seluruh momen penting, aktivitas KKN, kegiatan masyarakat, dan potensi desa dengan teknik videografi yang baik.

Rencana Story Board :

- Segmen Pembuka (Opening)
- Segmen Pengenalan Desa dan Potensi
- Segmen Permasalahan yang Dihadapi Desa
- Segmen Kegiatan KKN
- Segmen Kesan Pesan dari Warga dan Mitra
- Segmen Penutup (Closing)

Rencana Skrip Video :

Timing	Script
00:00 –00:30	Layar menyala menampilkan logo Universitas Diponegoro, kemudian teks “Desa Banaran” dan logo KKN Tim II TA 2025/2026 dengan tulisan “Present”. Iringan musik tradisional lembut dipadu efek suara alam, kicau burung dan desir angin membawa suasana tenang khas pagi di desa.
00:30 –02:30	Kamera mengarah ke jalan desa yang tenang, memperlihatkan hamparan sawah dan pemandangan alam Desa Banaran, lalu menangkap warga yang sedang beraktivitas di ladang dan saling berbincang di halaman rumah. Gerbang desa muncul sejenak sebelum menyorot kantor balai desa. Narasi menjelaskan singkat kondisi Desa Banaran dan semangat kebersamaan warganya.
02:30 –04:30	Gambar beralih ke wawancara singkat dengan petani, peternak, dan perangkat desa, diiringi cuplikan permasalahan yang ada seperti pengolahan limbah pertanian yang belum optimal dan isu anak tidak sekolah, sementara narasi menjelaskan tantangan Desa Banaran dan potensi yang dimiliki untuk berkembang.
04:30 –06:30	Tim KKN tiba di balai desa dan disambut hangat oleh warga, dilanjutkan merekam kegiatan pembuatan alat pencacah organik, sosialisasi pemanfaatan hasil cacahan untuk pakan ternak dan pupuk, kegiatan pendekatan kepada anak ATS, serta berbagai program sosmas dan program lainnya. Narasi menekankan bahwa setiap program dirancang untuk melibatkan warga secara aktif.
06:30 –07:30	Di penghujung kegiatan, video menampilkan kesan dan pesan dari warga serta mahasiswa, diiringi tampilan hasil program yang telah berjalan dan wajah ceria

	anak anak. Suasana haru muncul saat seluruh tim bersalaman dan berpamitan dengan masyarakat, disertai narasi menyatakan bahwa perpisahan ini bukan akhir, melainkan awal bagi hubungan yang selalu terjaga.
07:30 –08:00	Sekumpulan foto kegiatan ditayangkan secara beruntun dengan teks berjalan berisi nama anggota tim dan pembimbing lapangan. Video ditutup dengan panorama senja di Desa Banaran, diiringi kalimat penutup yang lembut: “Sampai bertemu kembali, Desa Banaran.”

2.2 Sosial Kemasyarakatan

Program Sosial Kemasyarakatan dilaksanakan oleh seluruh anggota Tim KKN sesuai dengan latar belakang keilmuan masing-masing, baik dari kelompok Saintek maupun Soshum. Kegiatan ini mencakup berbagai bentuk penyuluhan, pendampingan, dan edukasi yang diarahkan langsung kepada masyarakat Desa Banaran, meliputi bidang kesehatan, pertanian, hukum, literasi, administrasi, dan pemberdayaan sosial.

Tabel 6. Rencana Sosial Kemasyarakatan Saintek

Program Sosial Kemasyarakatan Kelompok (Saintek) : “Pendampingan Posyandu, Penyuluhan Kesehatan, dan Pemberdayaan Pertanian Berkelanjutan Desa Banaran”			
No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Peran	Deskripsi dan Tanggungjawab
1.	Annisa Nur Latifah/ 25000123140301/ FKM/ Kesehatan Masyarakat	Pendampingan kegiatan Posyandu dan sosialisasi penanganan stunting di Desa Banaran.	Bertanggung jawab mendampingi dan membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu serta penanganan stunting di Desa Banaran, meliputi penimbangan/pemeriksaan, pencatatan hasil, serta pemberian edukasi kesehatan kepada peserta yang hadir guna meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan dan bagaimana penanganan stunting guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
2.	Famelia Ismah Saputri/ 23010123140076/ FPP/ Peternakan	Edukasi dan praktik pemanfaatan alat pirolisis sekam padi untuk menghasilkan asap cair dan arang sekam sebagai produk bernilai tambah bagi kelompok tani Desa Banaran.	Bertanggung jawab memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada kelompok tani mengenai pemanfaatan alat pirolisis yang belum digunakan secara optimal. Kegiatan meliputi demonstrasi pembuatan arang sekam dan asap cair dari sekam padi, penjelasan manfaat produk sebagai pembenah tanah dan pestisida nabati, serta edukasi mengenai pengelolaan limbah pertanian yang bernilai ekonomis guna mendukung pertanian berkelanjutan di Desa Banaran.

3.	Herlina Dwi Aprilia Sari/ 24030123130084/ FSM/ Kimia	Praktik pembuatan sabun cuci piring cair yang aman, efektif, dan ekonomis.	Bertanggung jawab melaksanakan praktik pembuatan sabun cuci piring cair bersama masyarakat menggunakan bahan-bahan yang mudah diperoleh. Kegiatan meliputi pencampuran bahan, proses pembuatan, dan pengemasan produk. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Banaran dalam membuat sabun cuci piring cair untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
4.	Yusran Bagus Adidharma/ 40040223650084/ SV/ Rekayasa Perancangan Mekanik	Perancangan dan pembuatan alat penabur pupuk (hand duster) untuk perkebunan dan tanaman sejenis. .	Bertanggung jawab merancang dan membuat prototype alat penabur pupuk sederhana bermekanisme tuas tekan (hand duster) yang dapat digunakan petani untuk menaburkan pupuk, secara lebih merata dan efisien, guna mempermudah proses perawatan perkebunan warga Desa Banaran.

Tabel 7. Rencana Sosial Kemasyarakatan Soshum

Program Sosial Kemasyarakatan Kelompok (Soshum) : “Penyuluhan Hukum, Literasi, Administrasi, dan Pemberdayaan Warga Desa Banaran”			
No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Peran	Deskripsi dan Tanggungjawab
1.	Ajie Bayu Fidianto/ 12010223140002/ FEB/ Bisnis Digital	Pembuatan linktree untuk template surat surat keperluan masyarakat di Desa Banaran.	Mengumpulkan jenis jenis surat resmi yang sering dibutuhkan warga, menyusun template masing masing sesuai format kop desa, lalu mengunggahnya ke cloud storage. Menyusun seluruh tautan template tersebut ke dalam satu akun Linktree agar mudah diakses dan dibagikan. Mengecek kesesuaian format dan memastikan semua link berfungsi dengan baik, serta memperbarui template jika ada revisi dari perangkat desa. Menyiapkan panduan singkat penggunaan Linktree untuk disosialisasikan kepada perangkat desa dan warga.
2.	Beatrix Sri Jilena Br. Ginting/ 11000123120132/ FH/ Hukum	Sosialisasi Stop Bullying kepada siswa SD di Desa Banaran	Bertanggung jawab memberikan penyuluhan dan edukasi interaktif kepada siswa SD di Desa Banaran mengenai bahaya perundungan (bullying), baik fisik maupun verbal, serta cara mencegah dan melaporkannya. Materi disampaikan dengan pendekatan yang menyenangkan dan sesuai usia anak agar mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari di sekolah maupun lingkungan desa.

3.	Rangga Bagus Saputra/ 13040123120029/ FIB / Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Sosialisasi Pojok Baca dan gerakan literasi di perpustakaan sekolah SD Desa Banaran.	Memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya budaya membaca melalui program Pojok Baca di perpustakaan sekolah, guna menumbuhkan minat baca siswa SD Desa Banaran sejak dini melalui pendekatan yang menyenangkan.
4.	Muhammad Luthfi Aqsha/ 14020223136036/ FISIP/ Administrasi Publik K.Rembang	Pendampingan administrasi BUMDes Banaran.	Membantu pengurus BUMDes Desa Banaran dalam administrasi, penataan dokumen serta kearsipan secara digital
5.	Bunga Kanahaya Hapsari/ 14010123120010/ FISIP/ Ilmu Pemerintahan	Membantu administrasi di Kantor Desa Banaran, Kec. Sambungmacan, Kabupaten Sragen.	Kegiatan pendampingan dan asistensi administratif kepada Kepala Seksi (Kasi) Desa Banaran dalam pelaksanaan fungsi pendataan dan/atau pengelolaan profil desa, bisa berupa pembuatan logo, struktur organisasi, ataupun buku panduan/monografi desa.
6.	Zalva Az Zahra/ 40011423630216/ SV/ Akuntansi Perpajakan	Pendampingan pengarsipan dan pencatatan keuangan/kas BUMDes Banaran.	Bertanggung jawab membantu pengurus BUMDes Desa Banaran dalam merapikan sistem pengarsipan dokumen serta pencatatan keuangan dan kas yang masih dilakukan secara manual, dengan mendigitalisasikannya ke dalam format dokumen (Word) yang lebih tertata, mudah diakses, dan mudah diperbarui oleh pengurus BUMDes ke depannya.

2.2 Program Lainnya

Program Lainnya merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh seluruh anggota Tim KKN secara bersama sama, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Banaran. Kegiatan ini dirancang untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan warga desa sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan sosial masyarakat selama masa pelaksanaan KKN.

Tabel 8. Rencana Program Lainnya

No	Nama / NIM / Fakultas / Prodi	Peran	Deskripsi dan Tanggungjawab
1.	Ajie Bayu Fidiyanto/ 12010223140002/ FEB/ Bisnis Digital	Mengorganisir kegiatan olahraga bersama warga desa (turnamen futsal ataupun voli).	Menginisiasi dan mengorganisir kegiatan olahraga bersama warga desa yang memanfaatkan tradisi turnamen lokal sebagai sarana mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan warga Desa Banaran.
2.	Beatrix Sri Jilena Br. Ginting/ 11000123120132/ FH/ Hukum	Berpartisipasi membantu dalam kegiatan arisan ibu ibu Desa Banaran.	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan arisan atau dasawisma yang diadakan ibu-ibu warga Desa Banaran sebagai sarana mempererat hubungan mahasiswa KKN dengan masyarakat.
3.	Rangga Bagus Saputra/ 13040123120029/ FIB / Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Membantu kegiatan Jumat Berkah.	Berpartisipasi aktif membantu pelaksanaan kegiatan Jumat Berkah, meliputi persiapan dan pembagian bantuan kepada warga Desa Banaran sebagai bentuk kepedulian sosial mahasiswa KKN.
4.	Muhammad Luthfi Aqsha/ 14020223136036/ FISIP/ Administrasi Publik K.Rembang	Mengorganisir kegiatan kerja bakti lingkungan desa.	Bertanggung jawab mengorganisir kegiatan kerja bakti gotong royong bersama warga dan mahasiswa KKN di lingkungan Desa Banaran untuk meningkatkan kebersihan lingkungan.

5.	Bunga Kanahaya Hapsari/ 14010123120010/ FISIP/ Ilmu Pemerintahan	Berkontribusi menyukseskan kegiatan senam sehat.	Berpartisipasi aktif menyukseskan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Desa Banaran seperti senam sehat antara warga dengan mahasiswa KKN.
6.	Annisa Nur Latifah/ 25000123140301/ FKM/ Kesehatan Masyarakat	Pendampingan kegiatan Posyandu rutin.	Aktif mendampingi dan membantu pelaksanaan kegiatan Posyandu bulanan di Desa Banaran, meliputi penimbangan balita dan distribusi informasi kesehatan.
7.	Famelia Ismah Saputri/ 23010123140076/ FPP/ Peternakan	Tim Administrasi dan Pemetaan Program DESTANA (Desa Tanggap Bencana).	Bertanggung jawab membantu proses penyusunan dokumen administrasi Program Desa Tanggap Bencana (DESTANA) melalui pengisian data yang diperlukan serta penyusunan peta wilayah sebagai bagian dari pemetaan potensi dan risiko bencana di Desa Banaran. Kegiatan meliputi pengumpulan dan pengolahan data, penyusunan peta sesuai kondisi wilayah, serta membantu kelengkapan dokumen sebagai pendukung pelaksanaan dan pengembangan program DESTANA.
8.	Herlina Dwi Aprilia Sari/ 24030123130084/ FSM/ Kimia	Mengorganisir kegiatan Jumat Bersih bagi Balai Desa.	Mengadakan kegiatan Jumat Bersih rutin dalam lingkungan Balai Desa bersama seluruh warga desa dan mahasiswa KKN untuk menjaga kebersihan lingkungan Desa Banaran secara gotong royong.
9.	Zalva Az Zahra/ 40011423630216/ SV/ Akuntansi Perpajakan	Membantu kegiatan pengajian rutin warga desa.	Berpartisipasi aktif membantu pelaksanaan kegiatan pengajian rutin yang diadakan warga Desa Banaran sebagai sarana mempererat silaturahmi antara mahasiswa KKN dan warga.

10.	Yusran Bagus Adidharma/ 40040223650084/ SV/ Rekayasa Perancangan Mekanik	Mengorganisir dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan atau event desa.	Bertanggung jawab mengorganisir dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan dan event yang diselenggarakan oleh Desa Banaran, baik event olahraga, peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus, maupun kegiatan keagamaan. Kegiatan ini bertujuan mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan seluruh warga desa sekaligus mendukung kelancaran penyelenggaraan berbagai event desa selama masa KKN berlangsung.
-----	--	---	--

1. RENCANA PELAKSANAAN

Tetapkan rencana pelaksanaan baik yang bersifat umum maupun rencana pelaksanaan setiap program

Tabel 9. Rencana Umum Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Survey Pendahuluan						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Pelaksanaan Program						
4.	Pelaporan						
5.	Monev						

Tabel 10. Rencana Usulan Program (sesuai kalender berjalan)

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
6	7 Upacara Pemberangkatan KKN	8 - Pemberangkatan Mahasiswa KKN - Pembersihan posko	9 - Sowan Ke Perangkat desa - Sowan ke Bayan dan kasi	10 - L1 - L2 - Sowan ke RT 29 - Sowan ke RT Bayan Kiping	11 - Sowan ke BUMDes - Sowan ke Karang Taruna	12
13 - Sowan ke BUMDes - Sowan ke Ketua RT 43 dan 23 - L3	14 - Sowan ke Pemilik Posko	15 - Sowan ke Puskesmas - Diskusi dengan Sekdes terkait LRK	16 - Sowan ke SDN Banaran 4 - L4	17 - Sowan ke SDN Banaran 3 - L5 - Sowan ke ibu ibu PKK	18 - Ikut pembekalan ibu hamil	19
20 - Ikut zoom terkait masalah ATS	21 - M3 Amel - M3 Nissa - M3 Lina	22 - M3 Yusran - M3 Rangga	23 - SK Rangga - SK Beatrix	24 - SK Ajie - SK Amel - SK Nisa	25 - SK Alva - SK Luthfi - SK Yusran	26
27 - Upacara Bersama - SK Lina	28 - M1 Yusran - M1 Nissa - M1 Alva	29 - M1 Amel - M1 Lina	30 - M2 Bunga - M2 Luthfi - M2 Beatrix	31 - M2 Rangga - M2 Ajie	1 - L6 - SK Bunga	2

3 - Upacara Bersama - M4 Ajie - M4 Alva - M4 Beatrix	4 - M4 Bunga - M4 Lutfhi	5 - L7 - L8 - L9	6 - M3 Take Video	7 - M3 Take Video 2 - Akhir Proker	8	9
10	11	12	13	14 - Monev	15 - Monev	16 - L10 Bantu Event 17 Agustus
17 - L10 Bantu Event 17 Agustus	18 - Penarikan Mahasiswa KKN	19	20	21	22	23

Keterangan :

- M1MA : Multidisiplin 1 Mahasiswa A
- SK1MA : Sosial Kemasyarakatan 1 Mahasiswa A
- L1MA : Lainnya 1 Mahasiswa A

2. JENIS-JENIS LUARAN

Tabel 11. Jenis-jenis Luaran

No	Jenis Luaran	Sifat
1.	Update status kegiatan di Media Sosial	Wajib
2.	Reportase Media Berita	Wajib
3.	Poster / Leaflet / Lembar Balik / Prototype Produk / Teknologi / Modul / Kebijakan	Wajib salah satu
4.	Video : rasio 16:9, resolusi min 1080p	Wajib (Multidisiplin 3)

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI SURVEY



Gambar 1. Perwakilan Kelompok Desa Banaran Berdiskusi dan Sowan dengan Pak Sekdes

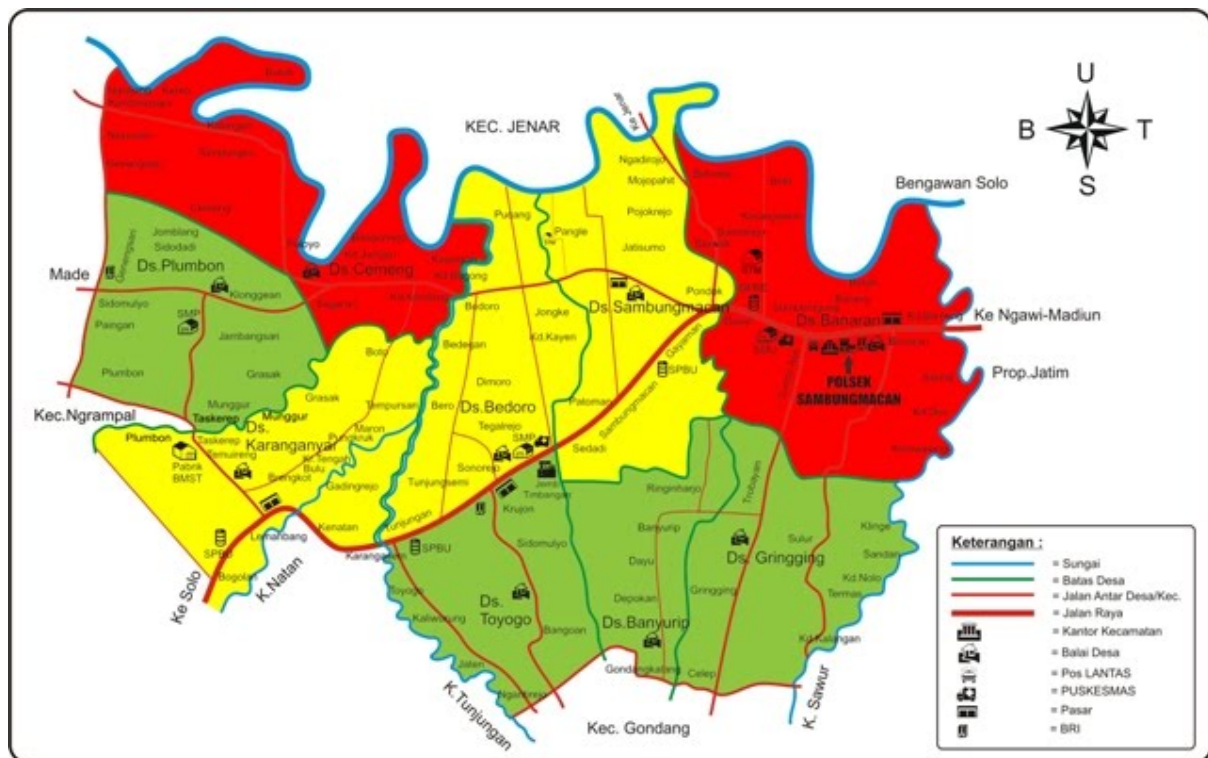


Gambar 2. Survey Posko



Gambar 3. Perwakilan Kelompok Desa Banaran Melakukan Foto Bersama Pak Sekdes

LAMPIRAN 2 PETA LOKASI



Gambar 4. Peta Wilayah dan Lokasi Desa Banaran, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten/Kota Sragen, Provinsi Jawa Tengah